

Jurnal Deli Medical and Health	Vol. 1 No. 1	Edition: Oktober 2023 – April 2024
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JDMHC	
Received : 09 November 2023	Revised: 10 November 2023	Accepted: 10 November 2023

PENGARUH (INISIASI MENYUSU DINI) IMD TERHADAP JUMLAH PERDARAHAN KALA IV DI KLINIK PRATAMA TANJUNG KECAMATAN DELI TUA TAHUN 2023

Milvan hadi, Ripai Siregar, AISYAH TAMIMI

Institut Kesehatan Deli Husada Deli tua

Fakultas kedokteran

e-mail: hadimilvan7@gmail.com

Abstract

One of the MGDS global targets is to reduce MMR and IMR. The maternal mortality rate in Indonesia is still high at 390 per 100,000 live births. Referring to the link between birth management and various countermeasures for the biggest cause of AKI is postpartum hemorrhage. Efforts have been made in problems related to bleeding, even several studies have carried out IMD in treating bleeding problems considering that the presence of IMD can affect the hormone oxytocin which is associated with bleeding. The purpose of this study was to see how IMD influences the amount of bleeding in the fourth stage. This research is a quasi-experimental study using control and experimental groups. The population and sample were all mothers who gave birth as many as 16 respondents using the Purposive Sampling method. The data were analyzed univariately and bivariately using the Mann-Whitney test. The results showed that there was a significant effect between IMD on the amount of bleeding in the fourth stage. The average number of bleeding in the fourth stage of respondents who underwent Early Breastfeeding Initiation was 4.50 with a standard deviation of 12.683. Meanwhile, respondents in the control group averaged the amount of bleeding in the fourth stage was 12.50 with a standard deviation of 19.291. In the statistical test, the value of $P = 0.001 < \alpha 0.05$ was obtained. With this study, it was found that there was an effect of IMD on the amount of bleeding in the fourth stage of labor. It is hoped that midwives and doctors will implement IMD in order to reduce morbidity and mortality of mothers and babies.

Keywords: IMD, Bleeding, Postpartum period.

1. PENDAHULUAN

Pemberian ASI secara optimal sangatlah penting. Jika semua anak usia 0-23 bulan mendapat ASI optimal, maka selama periode ini dapat mendorong perkembangan anak, mengurangi resiko penyakit kronis, dan menurunkan morbiditas dan mortalitas. Target SDG's

diakhir tahun 2030 pada tujuan ketiga yakni mengurangi angka kematian neonatal 12 per 1000 kelahiran dan anak dibawah 5 tahun 25 per 1000 kelahiran (WHO, 2022).

Menurut Riskesdas 2020, proses mulai menyusui terbanyak terjadi pada 1-6 jam setelah kelahiran (35,2%) dan kurang dari 1 jam (Inisiasi Menyusui Dini) sebesar 34,5%. Sedangkan proses mulai menyusui terendah terjadi pada 7-23 jam setelah kelahiran yaitu sebesar 3,7%. Beberapa program terkini dalam proses pelaksanaan percepatan penurunan AKB adalah program Inisiasi Menyusu Dini (IMD), ASI Eksklusif, penyediaan konsultan ASI eksklusif di Rumah Sakit/Puskesmas, injeksi vitamin K1 pada bayi baru lahir, Inisiasi hepatitis pada bayi kurang dari 7 hari, tatalaksana gizi buruk, dan program lainnya (Kemenkes, 2018).

Inisiasi Menyusu Dini sendiri masih rendah di laksanakan di Indonesia. Berdasarkan data yang di peroleh dari Riskesdas tahun 2019 bahwa persentase Inisiasi Menyusu Dini tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) sebesar 52,8% sedangkan terendah di Provinsi Papua Barat sebesar 21,7%. Cakupan Inisiasi Menyusu Dini Nasional sebesar 34,5% dan terdapat 18 Provinsi yang cakupannya dibawah angka Nasional. Sumatera utara ikut menyumbang angka rendahnya pelaksanann IMD yaitu 24%. Perlu dilakukan upaya agar kedelapan belas provinsi tersebut dapat meningkatkan nilai cakupannya, salah satunya dengan cara melakukan penyuluhan oleh bidan tenaga kesehatan lainnya (Riskesdas, 2019). Inisiasi menyusui dini berkaitan dengan produksi Hormon Oksitoksin,

dimana hormon tersebut akan membantu rahim berkontraksi sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi perdarahan pada ibu. Serta menghasilkan hormon-hormon lainnya yang membuat ibu menjadi rileks, lebih mencintai bayinya, meningkatkan ambang nyeri, dan perasaan sangat bahagia (Roesli, 2022).

Menurut dr. Utami Roesli pada tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Involusi Uterus menyebutkan bahwa salah satu manfaat inisiasi menyusui dini bagi ibu adalah mempercepat involusi uterus sehingga mengurangi terjadinya perdarahan pasca persalinan, ini karena pengaruh hormon oksitoksin ditandai dengan rasa mules karna rahim berkontraksi, hentakan kepala bayi ke dada ibu, sentuhan tangan bayi di puting susu dan sekitarnya, emutan dan jilatan bayi pada puting ibu merangsang pengeluaran hormon oksitosin.

2. METODE

Desain penelitian

Jenis penelitian yg dipakai adalah desain penelitian quasi - eksperimen yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol untuk mengidentifikasi Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Jumlah Perdarahan Kala IV Persalinan Di Klinik Tanjung kecamatan deli tua 2023.

Lokasi serta waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Klinik Tanjung Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu dilakukan di bulan Mei 2023

Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan ibu yang bersalin Di Klinik Tanjung Kecamatan Deli Tua dengan Teknik Total sampling jumlah 16 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis univariat

Tabel 1. 1. Jumlah Perdarahan Kala IV persalinan Pada Kelompok intervensi IMD dan Jumlah Perdarahan Kelompok Kontrol di Klinik Pratama Tanjung Kecamatan Deli Tua

Variabel	Min - Max	Mean	Std. Deviation
Jumlah Perdarahan Kelompok Intervensi	97 - 138	119,50	12,683
Jumlah Perdarahan Kelompok Kontrol	144 - 197	166,13	19,291

Berdasarkan tabel 1. dapat menunjukkan jumlah perdarahan ibu bersalin kala IV sesudah dilakukan intervensi IMD diperoleh nilai minimal 97 cc dan nilai maksimal 138 cc dengan nilai rata – rata 119,50 cc. Dan untuk jumlah perdarahan ibu bersalin kala IV

kelompok kontrol diperoleh nilai minimal 144 cc dan nilai maksimal 197 cc dengan nilai rata – rata 166,13 cc. Nilai selisih rata – rata jumlah perdarahan sebanyak 46,63 cc.

Analisis bivariat

Tabel . 2. Pengaruh Inisiasi Dini Terhadap Jumlah Perdarahan Kala IV persalinan di Klinik Pratama Tanjung Kecamatan Deli Tua

Variabel	Mean Rank	Z hitung	p Value
Kelompok Intervensi	4,50	3,361	0,001
kelompok kontrol	12,50		

berdasarkan tabel 2. diatas dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah perdarahan kelompok intervensi IMD sebesar 4,50 dan jumlah perdarahan kelompok kontrol sebesar 12,50. Selisih mean rank antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebesar 8, hasil menunjukkan nilai rata – rata jumlah perdarahan kelompok intervensi lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil analisa Uji Mann-Whitney Test di peroleh nilai z hitung 3,361 > z tabel 0,4970 dapatkan p value = 0,001 < 0,05, artinya terdapat pengaruh inisiasi dini terhadap jumlah perdarahan kala IV persalinan di Klinik Pratama Tanjung Kecamatan Deli Tua.

Pembahasan

a. Analisis univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh dapat dilihat

karakteristik ibu bersalin kala IV di Klinik Pratama Tanjung untuk kelompok intervensi dan kelompok kontrol mayoritas umur > 35. Umur dengan perdarahan postpartum beresiko tinggi pada kelompok umur <20 tahun dan > 35 tahun dimana pada usia tersebut alat reproduksi tidak berkembang sempurna untuk perkembangan seorang bayi dan semua wanita dalam masa reproduksi terutama kelompok berusia resiko lebih rentan terjadinya perdarahan post partum yaitu mereka yang hamil di bawah 20 tahun merupakan resiko terjadinya perdarahan post partum yang dapat terjadinya kematian maternal (Sugiyarni dkk, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan (Sari & Amalia, 2020) yang menunjukkan ada hubungan antara umur dengan perdarahan post partum. Sehingga, penelitian ini mengungkapkan bahwa umur merupakan salah satu faktor terjadinya perdarahan postpartum karena pada umur 20-35 tahun merupakan umur yang aman untuk menerima persalinan. Karena di umur tersebut organ reproduksi sudah berfungsi dengan baik. Sedangkan pada usia <20 tahun ibu bersalin beresiko mengalami proses persalinan dengan panggul sempit sehingga memungkinkan ibu mengalami kesulitan saat proses persalinan. Sedangkan usia >35 tahun rentan terjadinya kemunduran progresif dari endometrium, elastisitas otot panggul dan fungsi alat reproduksi yang mempengaruhi kekuatan kontraksi pada saat persalinan.

Berdasarkan paritas mayoritas adalah ibu primipara, jumlah anak 2 sampai 3 merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut kematian maternal maupun kesehatan ibu dan bayinya. Persalinan anak ke 4 mempunyai teriko tinggi mengalami perdarahan post partum disebabkan terjadinya kemunduran kemampuan jaringan ikat pada uterus untuk berkontraksi semakin menurun akibatnya sulit melakukan penekanan pembuluh darah yang terbuka setelah terlepasnya plasenta (Sitorus dkk, 2022).

Hasil penelitian sejalan dengan (Sugiyarni, Amalia,, Zuitasari, & Arif, 2023) ada hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian perdarahan post partum di Rumah Sakit Charitas dengan hasil p value = 0.009. Jumlah anak lebih dari 3 anak memiliki angka kejadian perdarahan post partum lebih tinggi disebabkan kemampuan kurangnya uterus berkontraksi dan kelastisan cenderung berkurang kerusakan pembuluh darah di dinding rahim dan kemunduran daya lentur/ elastisitas jaringan yang sudah berulang kali diregangkan saat keadaan melahirkan anak baik hidup maupun mati serta persalinan yang berulang-ulang.

b. Analisis bivariat

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata jumlah pendarahan kelompok intervensi IMD sebesar 4,50 dan jumlah pendarahan kelompok kontrol sebesar 12,50. Selisih mean rank antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebesar 8, hasil

menunjukkan nilai rata - rata jumlah pendarahan kelompok intervensi lebih rendah dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil analisa Uji Mann-Whitney Test di peroleh nilai z hitung $5,445 > z$ tabel $0,4970$ dapatkan p value = $0,001 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh inisiasi dini terhadap jumlah perdarahan kala IV persalinan di Klinik Pratama Tanjung Kecamatan Deli Tua.

Hasil penelitian didukung oleh (Sukarsi, 2021) didapatkan dari 25 orang responden, 7 orang responden melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini, hasilnya 6 orang responden (85,71 %) perdarahan sedikit, dan tidak ada responden yang mengalami perdarahan banyak, dan 2 orang responden (28,57 %) perdarahan normal. Pada 18 orang responden yang tidak melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini, didapatkan 13 orang responden (72,22 %) perdarahannya banyak, 3 orang responden (16,66 %) perdarahan normal, dan 2 orang responden (11,11 %) perdarahannya sedikit. Setelah dilakukan uji Mann-Whitney didapatkan nilai $p = 0,000$ artinya terdapat Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini dengan Perdarahan kala IV di PMB Ny.Sri Patun,Amd.Keb. Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

Didukung oleh penelitian (Asmarani, 2020) diperoleh hasil jumlah darah 2 jam post partum kelompok intervensi rata- rata 50,33 cc median 49,50 dengan standar deviasi 13,155 dengan jumlah darah minimum 36 cc dan maxsimum 69 cc dari estimasi

interval diyakini 95% bahwa rata-rata jumlah darah ibu yang dilakukan IMD 36, 53 – 50,09 cc dan ibu yang tidak dilakukan IMD dengan jumlah darah 2 jam post partum rata-rata 90,83 cc median 86,00 cc dengan standar deviasi 12,172 dengan jumlah darah minimum 70 cc dan maksimum 108 cc dari hasil estimasi interval diyakini 95% bahwa rata-rata jumlah darah ibu yang tidak dilakukan IMD 78,06 – 103,61. Hasil uji statistic didapatkan nilai p_value (0,000) yang berarti ada pengaruh antara ibu yang dilakukan IMD dan ibu yang tidak dilakukan IMD dengan jumlah darah 2 jam post partum di BPM Marfu'ah Desa rambutan Kab Banyuasin.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pengaruh inisiasi dini terhadap jumlah perdarahan kala IV persalinan di Klinik Pratama Tanjung Kecamatan Deli Tua, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa: Ada pengaruh inisiasi dini terhadap jumlah perdarahan kala IV persalinan di Klinik Pratama Tanjung Kecamatan Deli Tua dengan nilai p value = $0,001 < 0,005$

5. DAFTAR PUSTAKA

Adam, A., Alim, A., & Sari, N. P. (2016). Pemberian Inisiasi Menyusu Dini Pada Bayi Baru Lahir. 1. Jurnal Kesehatan Manarang (Journal Of Manarang Health), 2(2), 76-82.

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., ... & Suryana, S. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Yayasan Kita Menulis.
- Anggi, A. S., Hasbia, H., & Afrika, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Di Wilayah Kerja Pkm Burnai Mulya. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 674-680.
- Asmarani, A. (2020). Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Terhadap Jumlah Darah Pada Ibu 2 Jam Post Partum di BPM Marfuah Desa Rambutan Kabupaten Banyuasin Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 7 (20), 11 - 15.
- Feriyal, Chyntaka, M., & Sairoh. (687 - 692). Faktor Predisposisi Yang Berhubungan dengan Terjadinya Perdarahan Postpartum di Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Tahun 2022. *Jurnal Ners*, 7 (11), 2023.
- Fitriani, R. K. (2021). Hubungan Stres Kerja Dengan Strategi Coping Perawat Dalam Memberikan Pelayanan Keperawatan Di Ruang Isolasi Covid-19 Di Upt Puskesmas Jatirejo Mojokerto (Doctoral Dissertation, Stikes Bina Sehat Ppni).
- Frisca, S., Purnawinadi, I. G., Ristonilassius, R., Yunding, J., Panjaitan, M. D., Khotimah, K., ... & Pangaribuan, S. M. (2022). Penelitian Keperawatan. Yayasan Kita Menulis.
- Hastono, S. P. (2001). Analisis Data. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hety, D. S. (2014). Model Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Pada Ibu Bersalin Di Rsud Prof. Dr. Soekandar Mojosari Mojokerto. *Medica Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit)*, 6(1).
- Izati, A. R. M. (2018). Trend Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) Dan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Propinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 7(1), 1-10.
- Jaya Siregar, P. (2022). Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas Dan Menyusui (Coc) Di Puskesmas Gunung Tua.
- Kaban, N. B. (2017). Inisiasi Menyusui Dini. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 15(2), 35-46.
- Komariyati, E. (2013). Implementasi Program Inisiasi Menyusu Dini Dan Asi Eksklusif. *Publika Jurnal Ilmu Administrasi Negara (E-Journal)*, 2(3).
- Kurniasari, I. (2018). Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Kontraksi Uterus Pada Pasien Post Sc Di Ruang Bedah Rsi

- Kendal (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Kuswinarno, V. B., Syahadatina, M., & Rahmayanti, D. (2013). Inisiasi Menyusu Dini Dengan Refleks Menyusu Pada Bayi Baru Lahir. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 1(1), 96-103.
- Kuswinarno, V. B., Syahadatina, M., & Rahmayanti, D. (2013). Inisiasi Menyusu Dini Dengan Refleks Menyusu Pada Bayi Baru Lahir. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 1(1), 96-103.
- Meihartati, T., Hatuti, E., Sumiati, Abiyoga, A., & Sulistyorini, C. (2018). 1000 Hari Pertama Kehidupan. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- Mulyanti, M. (2021). Manajemen Asuhan Kebidanan Intranatal Pada Ny "K" Gestasi 41-42 Minggu Denganketuban Pecah Dini (Kpd) Di Rsud Syekh Yusuf Kabupaten Gowa Tahun 2021 (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Mustadi, A., Dwidarti, F., Ariestina, H., Elitasari, H. T., Darusuprapti, F., Asip, M., & Ibda, H. (2021). Bahasa Dan Sastra Indonesia Sd Berorientasi Kurikulum Merdeka. Uny Press.
- Namangdjabar, O. L., Bakoil, M. B., Seran, A. A., & Baso, N. (2021). Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir. Malang: Rena Cipta Mandiri.
- Nasution, D. M. (2021). Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (Imd) Dengan Involusio Uteri Pada Ibu Nifas Di Pmb Nelly Harahap Kota Padangsidempuan Utara.
- Noer, E. R., Muis, S. F., & Aruben, R. (2011). Praktik Inisiasi Menyusu Dini Dan Pemberian Asi Eksklusif Studi Kualitatif Pada Dua Puskesmas, Kota Semarang. *Media Medika Indonesiana*, 45(3), 144-150.
- Nurianti, I., Karo, T. M. K., Bangun, S. M., & Yana, S. (2020). Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Terhadap Jumlah Darah Kala Iv Persalinan. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 2(2), 199-204.
- Nurianti, Karo-Karo, T. M., Bangun, S. M., & Yana, S. (2022). Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini ((IMD)) Terhadap Jumlah Darah Kala Iv Persalinan. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 2 (2), 199 - 204.
- Pakpahan, M., Amruddin, A., Sihombing, R. M., Siagian, V., Kuswandi, S., Arifin, R., ... & Aswan, N. (2022). Metodologi Penelitian. Yayasan Kita Menulis.
- Rini, S., & Kumala, F. (2017). Panduan Asuhan Nifas Dan Evidence Based Practice. Deepublish.
- Risnah, R. (2016). Buku Program Dan Abstrak: Efektivitas Inklusi Sosial Melalui

Pemberdayaan Aset
Masyarakat Di Kabupaten
Jeneponto.

Sari, D. S., & Amalia, R. 2020.
Hubungan Lama Menstruasi
Dan Status Gizi Dengan
Kejadian Anemia Pada Remaja
Putri. Jurnal Kesehatan Dan
Pembangunan, 10(19), 18-23